

**LEARNING MOTIVATION OF CLASS XI BDP STUDENTS AT SMK  
MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU ON LEARNING OF PJOK  
DURING THE COVID PANDEMIC**

**Muhammad Rohim, Ni Putu Nita Wijayanti, Ardiah Juita**

Email : muhammadrohim04@icloud.com, nitawijayanti987@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: +62 822-8304-8649

*Physical Education Program for Health and Recreation  
Department of Sport Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The purpose of this study was to find out how much motivation to learn for class XI BDP students at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru in PJOK learning during the covid pandemic. This research was carried out at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru located on JL. KH. Ahmad Dahlan No. 90 kp. Malay, District. Sukajadi, Pekanbaru City, in March – June 2021 at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. This research is a descriptive study that aims to determine how much motivation the students of class XI BDP at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru are in learning physical education. In this study, the researcher used a questionnaire/questionnaire to collect data. In addition, the questionnaire provides more opportunities for students or respondents to provide good and correct information. Corner learning during the covid pandemic was in the good category with an average score of 100.1 and a percentage of 73.6%.*

**Key Words:** *Motivation, Learning, Covid Pandemic*

# MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI BDP DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU PADA PEMBELAJARAN PJOK SELAMA PANDEMI COVID

**Muhammad Rohim, Ni Putu Nita Wijayanti, Ardiah Juita**

Email : muhammadrohim04@icloud.com, nitawijayanti987@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id  
Nomor HP: +62 822-8304-8649

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran PJOK semasa pandemi covid. Penelitian ini di laksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terletak di JL. KH. Ahmad Dahlan No.90 kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, pada bulan maret – juni 2021 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitian, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan hasil analisis maka motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid berada pada kategori baik dengan rerata skor 100,1 dan persentase sebesar 73,6%.

**Kata Kunci:** Motivasi, Belajar, Pandemi Covid

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003). Pembelajaran PJOK juga tidak hanya mengembangkan ranah jasmani tetapi juga di tuntut untuk memiliki sifat yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif dan berperilaku baik. Melalui pembelajaran PJOK di harapkan siswa mampu meningkatkan kreativitas, inovatif, dan keterampilan dalam melakukan aktivitas jasmani. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan makan pembelajaran PJOK merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa.

Motivasi menurut Oemar hamalik (2005. 106) adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan rekasi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar pada siswa juga bisa diartikan sebagai penggerak atau pendorong bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh Bapak atau Ibu guru mereka dengan antusias dan senang hati serta dapat mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Catharina Tri Ani, 2006:157).. Faktor faktor yang mempengaruhi terjadi nya motivasi yaitu dari dalam (intrinsik) : mempunyai perhatian yang lebih, semangat, motivasi dan emosi. Dari luar (ektrinsik) yaitu : peran guru, orang tua, lingkungan dan fasilitas. Menurut skripsi Tedy (2016:16). Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Catharina Tri Ani, 2006:157). Secara historik, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar..

Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu pilihan strategi pembelajaran yang lazim dijadikan pilihan. Pembelajaran daring mempunyai kelebihan nya yaitu dapat di akses dengan mudah, biaya lebih terjangkau, waktu belajar fleksibel, waawasan yang luas dan kekurangan nya yaitu keterbatasan akses internet terbatas oleh siswa, berkurangnya interaksi dengan pengajar, pemahaman terhadap materi, minim nya pengawasan dalam belajar. Karena pembelajaran daring tidak terikat dengan ruang dan waktu. Artinya, kapan saja dan di mana saja, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Siswa tidak perlu datang pagi-pagi ke sekolah dan pulang sore dari sekolah. Siswa bisa juga melakukan aktivitas belajar sambil ditemani orang tua di rumah, pada saat pandemi seperti ini juga banyak nya siswa yang

kurang mengerti dengan tugas yang di berikan oleh guru apalagi ketika ujian praktek dirumah.

Dari hasil observasi saya pada saat PLP yang dimulai tanggal 5 Oktober 2020 saya menemukan permasalahan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terhadap pembelajaran PJOK selama pandemi covid. Banyak siswa kelas xi bdp mengatakan mereka tidak mengerti dengan gerakan teknik yang bagus bagaimana yang di maksud oleh gurunya, malas untuk bangun pagi dan menganggap sepele terhadap pembelajaran PJOK. Untuk fasilitas pendukung pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru seperti sarana pra sarana dan guru. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru antara lain : lapangan basket, lapangan voli, lapangan futsal serta peralatan olahraga yang sudah cukup baik dan lengkap di gunakan siswa, semua itu terdapat di di halaman SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Selanjutnya untuk hasil observasi tentang guru sudah cukup baik dan jumlah nya mencukupi sesuai siswa yang ada di sekolah.

Berdasarkan uraian yang ada di atas, kemungkinan faktor motivasi merupakan salah satu penyebab terhadap ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama pandemi covid dirumah dalam hal ini perlu di lakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru untuk menentukan seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dirumah semasa covid yang hasil nya tidak bisa di tebak tanpa ada nya realita/kenyataan. Dengan dasar pemikiran tersebut maka di lakukan suatu penelitian tentang “ **Motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran PJOK selama pandemi covid**”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini di laksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terletak di JL. KH. Ahmad Dahlan No.90 kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, pada bulan Maret – Juni 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 siswa. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan atau pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2006 : 160). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Menurut (Anas Sudijono, 2009:116) untuk rumus yang digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pjok di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam penelitian

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian Faktor Dari Dalam

Data siswa didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 34 siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 29 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran PJOK semasa pandemi covid pada indikator perhatian, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Indikator Perhatian

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0% - 19.99%	0	0 %	Sangat kurang baik
2	20% - 39.99%	0	0 %	Kurang baik
3	40% - 59.99%	0	0 %	Cukup
4	60% - 79.99%	5	55.6 %	Baik
5	80% - 100%	4	44.4 %	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil analisis maka motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator perhatian berada dalam kategori baik dengan hasil persentase rerata 79,2%.

### Hasil Penelitian Indikator Perasaan Senang

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator perasaan senang. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator perasaan senang, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Indikator Perasaan Senang

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0% - 19,99%	0	0 %	Sangat kurang baik
2	20% - 39,99%	0	0 %	Kurang baik
3	40% - 59,99%	2	28.6 %	Cukup
4	60% - 79,99%	3	42.8 %	Baik
5	80% - 100%	2	28.6 %	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>100%</b>	

Dari data tabel 2 di atas dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada

indikator perasaan senang yang berada kategori baik dengan rata-rata skor 96.4 dan persentase sebesar 70,9%.

### Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator aktivitas. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator aktivitas, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor Indikator Aktivitas

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0% - 19,99%	0	0 %	Sangat kurang baik
2	20% - 39,99%	0	0 %	Kurang baik
3	40% - 59,99%	2	15.4 %	Cukup
4	60% - 79,99%	8	61.5 %	Baik
5	80%- 100%	3	23.1 %	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100%</b>	

Dari data tabel 3 di atas dapat diketahui motivasi siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator aktivitas yang berada kategori baik dengan rata-rata skor 99.8 dan persentase sebesar 73,4%.

### Hasil Penelitian Faktor Dari Luar

Data untuk atlet didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 34 siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 16 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Pemaparan hasil jawaban reponden berdasarkan indikator sebagai berikut:

### Hasil Penelitian Indikator Peranan Guru

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator peranan guru. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator peranan guru, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor Indikator Peranan Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0% - 19,99%	0	0 %	Sangat kurang baik
2	20% - 39,99%	0	0 %	Kurang baik
3	40% - 59,99%	0	0 %	Cukup
4	60% - 79,99%	6	100 %	Baik
5	80%- 100%	0	0 %	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100%</b>	

Dari data tabel 4 di atas dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator peranan guru berada pada kategori baik dengan reata skor 101 dan persentasi sebesar 74.4.

### Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator fasilitas. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator fasilitas, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Interpretasi Skor Indikator Fasilitas

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0% - 19,99%	0	0 %	Sangat kurang baik
2	20% - 39,99%	0	0 %	Kurang baik
3	40% - 59,99%	0	0 %	Cukup
4	60% - 79,99%	10	100 %	Baik
5	80%- 100%	0	0 %	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>	

Dari data tabel 5 di atas dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid pada indikator fasilitas berada pada kategori baik dengan rerata skor 95.5 dan persentase sebesar 70.2%.

### Hasil Penelitian Motivasi Belajar

Data untuk atlet didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 34 siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 45 pernyataan yang telah disesuaikan dengan beberapa indikator. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK



Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Interpentasi Skor Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0% - 19,99%	0	0 %	Sangat kurang baik
2	20% - 39,99%	0	0 %	Kurang baik
3	40% - 59,99%	4	8.9 %	Cukup
4	60% - 79,99%	32	71.1 %	Baik
5	80%- 100%	9	20 %	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>	

Dari data tabel 6 di atas dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid berada pada kategori baik dengan rerata skor 100,1 dan persentase sebesar 73,6%.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid. Dari faktor dari luar dan dari dalam. Hasil penelitian motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pjok semasa pandemi berada pada kategori baik dengan rerata skor 100,1 dan persentase sebesar 73,6%. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru di tuntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak atau pendorong siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam pencapaian prestasi siswa dalam pembelajaran. Motivasi sendiri dapat tumbuh dari dalam diri ataupun bisa juga berasal dari lingkungan sekitar ketika melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan dari pembelajaran bias tercapai. Hasil motivasi faktor dari dalam dan dari luar tidak lepas dari beberapa aspek yang mempengaruhi antara lain perhatian, senang, aktivitas, peranan guru, dan fasilitas. Di era saat ini dimana perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka menjadi keunggulan tersendiri pada pembelajaran daring yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan ditengah masa pandemi Covid. Pandemi Covid ini berdampak besarpada semua bidang termasuk pada bidang pendidikan. Akibat pandemi Covid, sekolah ditutup, siswa dituntut untuk belajar dari rumah sebab pemerintah menerbitkan aturan social distancing untuk semua lapisan masyarakat.

Motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tuju, tetapi lebih dari itu motivasi mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan



seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan (Rahmayanti, 2016). Motivasi belajar pada siswa juga bisa diartikan sebagai penggerak atau pendorong bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh Bapak atau Ibu guru mereka dengan antusias dan senang hati serta dapat mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan. Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai sikap serta kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang dalam bentuk pendidikan (Afrinal, 2019). Dalam mengikuti pembelajaran PJOK sangat dibutuhkan adanya konsistensi dengan rasa senang. Rasa senang dalam mengikuti aktivitas pembelajaran tersebut nantinya akan memunculkan kecenderungan untuk menetapkan diri dalam belajar. Hal ini yang dinamakan dengan minat terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani. Rasa senang seseorang tergantung dari rasa suka dan tidak suka terhadap yang mereka lihat dan apa yang mereka lakukan.

Dimasa sekarang semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, dimana yang lebih berperan aktif itu orang tua atau wali murid dibandingkan dengan siswa itu sendiri. Dilihat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan seharusnya siswa yang harus lebih berperan aktif agar tujuan dan kegiatan bisa tercapai dengan baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal, diantaranya yang menjadi indikator untuk mengukur minat belajar siswa dalam penelitian ini yaitu meliputi perhatian, rasa senang, aktivitas peranan guru, dan fasilitas. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita lihat terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar pada diri siswa. Salah satu yang mempengaruhi minat belajar adalah guru. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik atau tidaknya dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar.

Berbicara fasilitator yang merupakan bagian indikator dari variabel motivasi belajar siswa selama pandemi yang memberikan kontribusi peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian indikator fasilitas mendapatkan nilai yang paling rendah diantara indikator lainnya. Hal ini disebabkan oleh masalah yang dihadapi siswa yaitu situasi dan suasana dan lingkungan belajar siswa yang kurang maksimal karena pembelajaran dilakukan tidak di sekolah tetapi di rumah dan dilakukan secara daring. Maka dari itu Guru harus bisa mengatur suasana dan keadaan di lingkungan pembelajaran dengan maksimal sekalipun lingkungan kerjanya adalah rumahnya agar iklim organisasi bernilai positif dan berdampak baik bagi siswa.

Guru memahami karakteristik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu di wujudkan secara optimal. Ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang perlu diketahui adalah orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan siswa, dalam penyampaian materi guru harus mengetahui perkembangan siswa agar materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat dimengerti dengan mudah sehingga proses pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi siswa. Tujuan pembelajaran bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun keterampilan siswa seutuhnya.

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan maka motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat, Selain itu perhatian merupakan salah satu

aspek yang penting dalam proses pembelajaran karena bentuk perhatian bisa memacu agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa lebih termotivasi untuk bersaing secara sportif menjadi yang terbaik dalam pembelajaran penjasorkes. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik cukup termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK tergantung bagaimana guru mengemas pembelajarannya agar menarik, karena motivasi dapat mempengaruhi siswa dalam mendapatkan hasil belajarnya.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan hasil analisis maka motivasi belajar siswa kelas XI BDP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pembelajaran pjok semasa pandemi covid berada pada kategori baik dengan rerata skor 100,1 dan persentase sebesar 73,6%.

### **Rekomendasi**

Rekomendasi dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah dapat meningkatkan fasilitas untuk mendukung media pembelajaran dalam kondisi belajar selama pembelajaran daring yang nyaman bagi guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.
2. Guru mengembangkan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat, guna memelihara dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran penjasorkes.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan agar hasil dapat digeneralisasikan lebih luas, sehingga dapat dijadikan bahan kajian yang lebih baik lagi.
5. Kemudian untuk penelitian selanjutnya agar ditindaklanjuti faktor-faktor motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, Ateng,. 1992. *Asas Dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta, Dirljen Dikti.
- Adhe Afrinal, A. U. 2019. Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Gugus III Kec.koto VII Kab.Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 188–191.
- Kiswoyowati, Amin. "Pengaruh motivasi belajar dan kegiatan belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa." *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia* 2.1 (2011): 12-16.
- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta. Asdi Mahasatya.
- Martensi K, Dj. 1980. *Identifikasi Kesulitan Belajar*. Semarang , CV. IKIP Semarang Pres.
- Rusli, Lutan 1999. *Strategi Belajar mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta, Dirljen Dikti.
- Rahayu, E. T. 2018. Pengaruh Inovasi Media Pembelajaran Loud Ball Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (Vol. 6, pp. 216-223).
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Sardiman A.M, 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta, CV. Rajawali.
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Oksara, Winda, and Herman Nirwana. "Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan." *Jurnal Neo Konseling* 1.2 (2019).